

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan mendeskripsikan tingkat pengetahuan masyarakat tentang membeli antibiotik secara kualitatif. Deskripsi yang akan dilaporkan meliputi prospektif pengetahuan tentang tingkat pengetahuan masyarakat yang membeli antibiotik di Apotek X.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pengunjung Apotek Anggur Baru Di Kabupaten Malang. Dari survey rata-rata kunjungan perhari penjualan antibiotik sebanyak 6 pasien sehingga dalam satu bulan sebanyak 182 pasien/ responden.

##### **1. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen apotek yang membeli obat antibiotik dengan atau tanpa resep dokter. Jumlah sampel yang diambil ditentukan berdasarkan jumlah rata-rata kunjungan per hari dalam satu bulan.

Sampel dalam penelitian ini ialah sebagian pengunjung Apotek Anggur Baru Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Pengunjung apotek yang membeli antibiotik baik dengan resep dokter maupun tanpa resep dokter.
- b) Usia 17-65 thn.
- c) Mampu membaca dan menulis.
- d) Bersedia berpartisipasi menjadi responden.

Kriteria eksklusinya dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Pelajar atau mahasiswa jurusan kesehatan.
- b) Pekerja yang bekerja dibidang kesehatan.

## 2. Perhitungan Sampel

Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono,2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

e = Standar error (10%) = 0,1

Perhitungan :

N = 182 Pasien

e = 10%

$$n = \frac{182}{1 + 182(0,1^2)} = 64,53 \text{ Pasien dibulatkan menjadi 65 Pasien}$$

## 3. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu. Alasan digunakan teknik *purposive sampling* yaitu karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang ingin diteliti sehingga penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan serta kriteria-kriteria tertentu

yang harus dipenuhi dari sampel-sampel yang digunakan pada penelitian ini (Sugiyono, 2017).

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Anggur Baru Kabupaten Malang, Waktu penelitian dilakukan pada bulan 12 Juli 2021 – 26 Juli 2021.

### D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian meliputi tingkat pengetahuan bijak menggunakan antibiotik, yang dijabarkan dalam beberapa sub variabel yaitu : pemilihan jenis obat, cara minum obat, efek samping obat.

**Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur
1. Masyarakat.	Masyarakat atau responden adalah masyarakat yang berusia 17-65 thn yang datang ke Apotek X Kabupaten Malang untuk membeli baik dengan resep maupun tanpa resep dokter.	Kuisisioner observasi dan wawancara.	Jumlah masyarakat yang membeli antibiotik.
2. Antibiotik.	Antibiotik adalah obat keras yang seharusnya didapatkan dengan resep dokter sedangkan di Apotek X bisa didapatkan dengan resep ataupun tanpa resep.	Kuisisioner observasi dan wawancara.	Jenis antibiotik yang dibeli.
3. Tingkat pengetahuan.	Tingkat pengetahuan adalah pengetahuan masyarakat yang membeli antibiotik dengan resep ataupun tanpa resep dan bijak menggunakannya.	Kuisisioner, observasi dan wawancara.	Sangat tinggi 81%-100% Tinggi 61%-80% Cukup 41%-60% Rendah 21%-40% Sangat rendah 0%-20%.

## **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2019, hlm. 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat yang membeli antibiotik di Apotek Anggur Baru Kabupaten Malang tentang bijak menggunakan antibiotik. Alat ukur ini berisi identitas responden meliputi tanggal, nama, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, umur serta semua pertanyaan yang terkait dengan tingkat pengetahuan masyarakat dengan bijak menggunakan antibiotik. Dalam menjawab kuisisioner ini responden hanya memberi tanda checklist pada jawaban yang dipilih dengan pengukuran skor 1 kalau jawaban benar sedangkan kalau jawabannya mendapatkan skor 0.

## **F. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan instrumen yang akan ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan tentunya juga terkait dengan masalah dan tujuan penelitian. Berbagai teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian yang akurat dan valid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rancangan pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017, hlm.137)

Dalam melakukan pengumpulan data disusun langkah-langkah kerja sebagai berikut :

1. Menyebarkan kuisisioner kepada responden serta didampingi
2. Mengumpulkan kembali kuisisioner yang telah diisi oleh responden
3. Memberi skor dari hasil kuisisioner. Jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0
4. Menganalisis data

Uji validitas dan reabilitas dilakukan sebelum kuisisioner digunakan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas dari tiap pernyataan yang ada pada kuisisioner. Sampel yang digunakan dalam uji validitas dan reabilitas yaitu 30 sampel dari pasien yang membeli obat antibiotik di Apotek Mall Medika. Taraf signifikan dalam uji validitas dan reabilitas yaitu 5% menggunakan program SPSS.

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang valid dari sesuatu yang diukur. Kuisisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dari kuisisioner tersebut dapat digunakan/ dipakai untuk menerangkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Tiap pernyataan dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Apabila hasilnya tidak valid maka dilakukan perubahan terhadap pertanyaan atau dihilangkan pertanyaannya dari kuisisioner yang tidak valid lalu dibagikan ulang kepada responden (Ghozali, 2013)

Reliabilitas merupakan suatu instrument penelitian dalam mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dalam mengungkap informasi yang terjadi atau sesuai dilapangan. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil yang diukur sekali saja. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai koefisien alpha lebih besar dari 0.60 maka penelitian tersebut reliabel atau handal.

Apabila suatu kuesioner memiliki skor dalam bentuk skala misalnya 1-4, 1-5 atau skor dalam bentuk rentangan misalnya 0-20, 0-50 maka metode *Cronbach's Alpha* sangat cocok untuk digunakan (Ghozali, 2013)

#### **G. Analisis Data**

Data penelitian yang berupa jawaban responden dari kuisisioner yang terkumpul dilakukan pemberian skor dan selanjutnya dibuat presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase (nilai)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (nilai jawaban benar)

N = Nilai maksimal

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diharapkan rata-rata sebagai tingkat pengetahuan masyarakat tentang membeli antibiotik. Adapun kriteria variabel untuk menentukan kriteria kualitas sebagai berikut :

- a) Sangat tinggi = 81%-100%
- b) Tinggi = 61%-80%
- c) Cukup = 41%-60%
- d) Rendah = 21%-40%
- e) Sangat rendah = 0%-20% (Anas Sudijono 2011:43)